

Pengembangan Media Big Book Digital Untuk Mendukung Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 28 Banyuasin I

Development of Digital Big Book Media to Support The Reading Skills of Grade II Students SDN 28 Banyuasin I

LALA FEBRIYANA¹, ZAHRUDDIN HODSAY², ALDORA PRATAMA³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. e-mail : lalafebriyana525@gmail.com

² Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. e-mail: zhodsay@gmail.com

³ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. e-mail: aldorapratama7271@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis big book digital bagi siswa kelas II Sekolah Dasar. Media ini dirancang agar menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur, menarik, dan interaktif guna mendukung proses belajar serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) *Analyze* (menganalisis latar belakang, konsep, dan sumber belajar); (2) *Design* (merancang desain media pembelajaran); (3) *Development* (mengembangkan produk dengan melalui proses validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media); (4) *Implementation* (mengimplementasikan media kepada siswa digunakan untuk mendukung kemampuan membaca) serta (5) *Evaluation* (mengevaluasi efektivitas penggunaan media). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dari para ahli untuk menilai tingkat kevalidan media big book digital, serta tes membaca lisan untuk mengukur kemampuan membaca siswa dan menilai efektivitas media tersebut. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan, dengan nilai validasi dari ahli materi sebesar 96,92%, ahli bahasa 96,36%, dan ahli media 81,53%. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan capaian tertinggi pada aspek membaca kalimat pendek dan capaian terendah pada aspek membaca nyaring dan ekspresif. Selain itu, penggunaan Big Book Digital mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membaca. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Big Book Digital layak digunakan dan memiliki keefektifan praktis awal sebagai media pembelajaran membaca bagi siswa kelas II sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Big Book Digital, Kemampuan Membaca, Kelas II SD

Abstract. This study aims to develop a digital big book-based learning medium for second-grade elementary school students. The medium is designed to present learning materials in a structured, engaging, and interactive manner to support the learning process and enhance students' understanding of the presented content. This study

employed the ADDIE development model, which consists of five stages: (1) Analyze, involving an analysis of the background, concepts, and learning resources; (2) Design, focusing on the design of the learning media; (3) Development, in which the product was developed and validated by material, language, and media experts; (4) Implementation, where the media were implemented with students to support reading skills; and (5) Evaluation, which aimed to evaluate the effectiveness of the media implementation. The research instruments included expert validation questionnaires to assess the validity of the digital big book media and an oral reading test to measure students' reading ability and evaluate the effectiveness of the media. Documentation was also used as a data collection technique. The validation results indicated that the media were highly feasible for use, with validation scores of 96.92% from the material expert, 96.36% from the language expert, and 81.53% from the media expert. The results of the limited trial showed that students' early reading ability after using the media was categorized as good to very good, with the highest achievement in reading short sentences and the lowest achievement in expressive and oral reading. In addition, the use of the Digital Big Book increased students' enthusiasm, activeness, and engagement during the reading learning process. Based on these findings, it can be concluded that the Digital Big Book is feasible for use and demonstrates initial practical effectiveness as a reading learning medium for second-grade elementary school students.

Keywords: Learning Media, Digital Big Book, Reading Ability, Second-Grade Elementary School

PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan di Indonesia merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19. Undang-undang ini menegaskan pentingnya standar pendidikan untuk memastikan kualitas dan relevansi pembelajaran (Laksana, 2024). Dalam konteks tersebut, pendidikan dipahami sebagai proses sadar yang dilakukan pendidik untuk memberikan pengetahuan melalui kegiatan instruksional, bimbingan, dan pelatihan, dengan tujuan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan (Nurhasyimah, 2024).

Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah penguasaan kemampuan membaca. Kemampuan membaca permulaan menjadi dasar bagi siswa untuk memahami informasi, mengembangkan kemampuan berpikir, serta mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya. Namun, berbagai persoalan masih muncul akibat rendahnya kemampuan membaca. Banyak siswa beranggapan bahwa membaca adalah aktivitas yang sulit dan membosankan, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kebiasaan membaca, pemahaman yang terbatas, dan media pembelajaran yang kurang mendukung. Kondisi ini

menegaskan perlunya pemilihan media yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa kelas rendah.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Media dipahami sebagai alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi guna memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam proses belajar (Setyaningsih, 2022). Media juga membantu memfasilitasi penyampaian informasi dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran (Nuzula & Putranto, 2023). Temuan lain menunjukkan bahwa penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran berdampak positif terhadap keterlibatan siswa (Hasan, 2020). Media pembelajaran pada hakikatnya berfungsi menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa (Batubara, 2022).

Hasil identifikasi kebutuhan di SDN 28 Banyuasin I menguatkan permasalahan tersebut. Berdasarkan informasi dari wali kelas II, pembelajaran membaca masih bergantung pada buku pelajaran yang terbatas, sehingga siswa mudah bosan, mengantuk, dan kurang tertarik pada materi. Bahkan, beberapa siswa belum mengenal huruf secara benar, sementara sebagian lainnya hanya mampu meneja tanpa memahami bacaan. Minimnya fasilitas seperti perpustakaan dan pojok baca semakin memperparah kondisi tersebut.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, diperlukan media yang menarik, visual, dan interaktif. Salah satu media yang sesuai adalah big book digital. Big book digital adalah buku berformat besar yang disajikan secara digital, berisi gambar, teks, audio, atau video untuk memudahkan penyampaian materi membaca (Apriliani, 2023; Nurhasyimah, 2024). Media ini dinilai mampu membangkitkan minat baca karena menyajikan ilustrasi menarik dan cerita sederhana yang mudah dipahami siswa. Selain itu, big book digital dapat mempermudah guru mengajarkan pengenalan kosakata, pemahaman bacaan, serta membangun keterlibatan emosi melalui kegiatan membaca bersama.

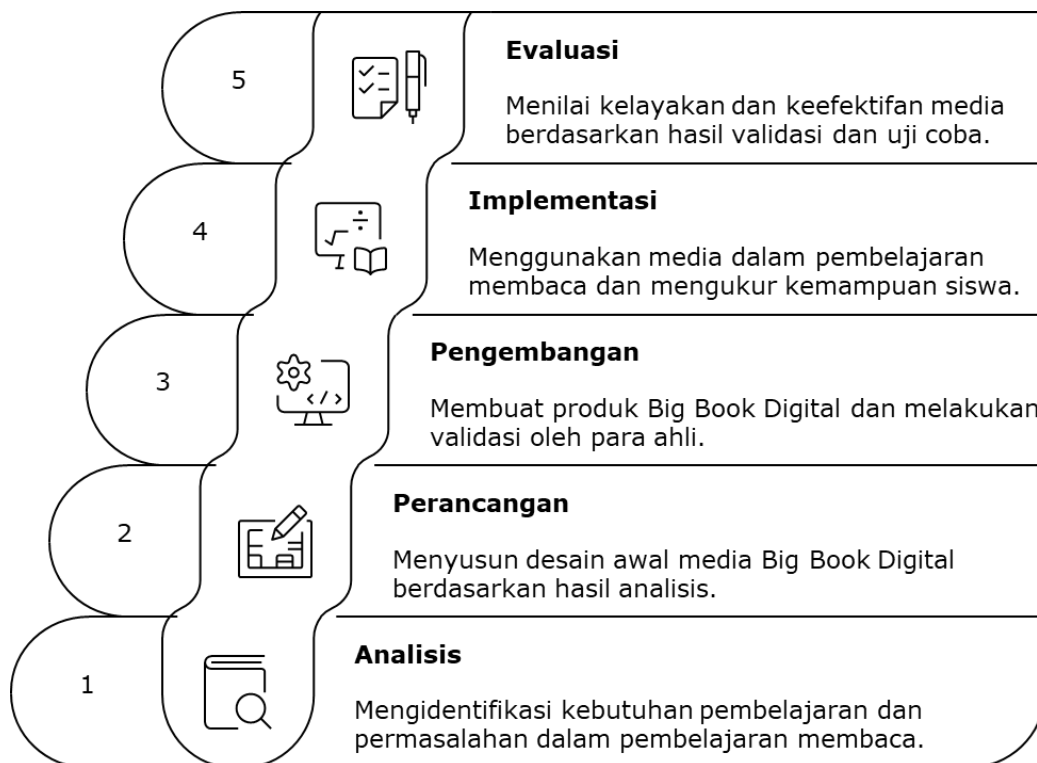
Penelitian mengenai pengembangan media Big Book digital untuk pembelajaran membaca telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Agus Riyanto dkk. mengembangkan Big Book Digital Berbasis QR Code untuk mendukung kemampuan membaca permulaan siswa kelas awal SD dan menemukan bahwa media tersebut efektif meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa (Riyanto et al., 2024). Meskipun demikian, penelitian tersebut masih berfokus

pada keterampilan membaca permulaan dan belum menyentuh aspek pemahaman bacaan yang lebih kompleks yang diperlukan pada jenjang kelas II. Pada penelitian lain, Faradila dan Purwati (2025) mengembangkan E-Big Book berbasis kearifan lokal dengan dukungan global method untuk meningkatkan keterampilan memahami cerita naratif siswa kelas I. Hasilnya menunjukkan efektivitas tinggi dalam meningkatkan pemahaman cerita (Faradila & Purwati, 2025), namun penelitian tersebut dilakukan pada kelas I, dengan tema budaya religius, sehingga belum mencakup kebutuhan materi pembelajaran tematik yang lebih kontekstual sesuai dunia anak seperti topik "Hobi Jadi Prestasi". Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dkk. menggunakan pendekatan design thinking untuk merancang Big Book digital dan menghasilkan prototipe media yang dinilai layak dari aspek kegunaan (Ridwan et al., 2022), tetapi penelitian tersebut tidak menguji efektivitas media terhadap kemampuan membaca siswa dan tidak terikat pada materi pembelajaran tertentu.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pengembangan Big Book digital sudah cukup banyak dilakukan, tetapi masih terdapat beberapa kekosongan ruang penelitian. Pertama, belum ada penelitian yang memfokuskan pengembangan Big Book digital untuk kelas II, padahal pada jenjang ini siswa mulai memasuki tahap membaca untuk memahami, bukan sekadar membaca permulaan. Kedua, belum terdapat media Big Book digital yang mengangkat tema "Hobi Jadi Prestasi", sebuah konten yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan relevan dengan pembelajaran berbasis pengalaman dalam Kurikulum Merdeka. Ketiga, integrasi elemen digital interaktif seperti QR Code, audio, dan visualisasi belum secara konsisten dikembangkan untuk mendukung kemampuan membaca pemahaman tingkat lanjut yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa kelas II. Dengan demikian, penelitian berjudul "Pengembangan Media Berbasis Big Book Digital untuk Mendukung Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 28 Banyuasin I pada Materi 'Hobi Jadi Prestasi'" menjadi urgensi penting untuk mengisi kekosongan penelitian terdahulu, sekaligus memberikan kontribusi baru berupa media digital tematik yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai kebutuhan perkembangan literasi siswa kelas II.

METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan suatu produk. Penelitian ini menggunakan desain model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Menurut (Anggraini, 2021) model pengembangan (*ADDIE Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) ini merupakan salah satu model yang sering digunakan dalam mengembangkan sebuah produk. Prosedur yang dilakukan disajikan pada diagram berikut ini.



Gambar 1.

Proses penelitian sesuai tahapan ADDIE

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 28 Banyuasin 1 yang menjadi subjek uji coba penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket), rubrik kemampuan membaca, dan dokumentasi. Untuk

menilai apakah rancangan produk layak atau tidak layak digunakan, dalam hal ini berupa media big book digital yang akan dilakukan teknik validasi prototype dengan menggunakan metode uji ahli media, uji ahli materi, dan uji ahli bahasa. Sementara Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni untuk menguji standar kualitas media pembelajaran yang dibuat dengan analisis kevalidan, dan analisis efek potensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan dan keefektifan media pembelajaran Big Book Digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 28 Banyuasin I. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Bagian hasil penelitian ini menyajikan rangkaian temuan di setiap tahapnya.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah awal dalam proses pengembangan media Big Book Digital. Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian kajian untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan. Analisis dilakukan melalui tiga fokus utama, yaitu analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis kebutuhan peserta didik.

Pertama, analisis kurikulum dilakukan untuk memahami secara mendalam karakteristik program pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 28 Banyuasin I. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan serta media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Melalui analisis ini, peneliti memperoleh informasi terkait capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), serta ruang lingkup materi membaca yang harus dikuasai siswa kelas II. Informasi ini kemudian menjadi dasar dalam perancangan konten media Big Book Digital.

Kedua, analisis materi dilakukan untuk memastikan bahwa isi bahan ajar yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia,

khususnya pada topik membaca permulaan. Materi yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mudah dipahami dan dekat dengan pengalaman mereka. Peneliti memastikan materi sejalan dengan standar kurikulum, dapat dipresentasikan secara digital, serta memungkinkan untuk dikembangkan menjadi media big book dengan visual menarik sesuai model ADDIE.

Ketiga, analisis kebutuhan peserta didik dilakukan melalui observasi dan identifikasi masalah pembelajaran yang ada di kelas. Peneliti menemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca, kurang memahami materi yang diberikan, dan belum terbiasa menggunakan media pembelajaran yang mendukung aktivitas membaca. Selain itu, guru juga memerlukan media yang dapat membantu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Temuan-temuan tersebut memperkuat kebutuhan akan pengembangan Big Book Digital sebagai solusi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan keaktifan siswa di kelas. Dengan demikian, tahap analisis menjadi fondasi penting yang memastikan produk yang dikembangkan relevan, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap perencanaan dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data analisis kebutuhan. Pada tahap ini, peneliti merancang bentuk awal media Big Book Digital yang akan dikembangkan. Proses desain dilakukan menggunakan aplikasi Canva, yang menyediakan berbagai template visual untuk menghasilkan desain yang menarik dan profesional. Pemanfaatan Canva memungkinkan peneliti menghadirkan tampilan big book yang kaya warna, memiliki ilustrasi relevan, serta mudah dibaca oleh siswa kelas rendah. Konten media disusun berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang telah dianalisis sebelumnya. Setiap tujuan pembelajaran diterjemahkan ke dalam struktur penyajian materi yang runtut, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas II. Materi yang awalnya disajikan dalam bentuk big book cetak dikembangkan kembali menjadi versi digital dengan penyesuaian tampilan, layout, dan penggunaan ilustrasi visual.

Perancangan juga mencakup pemilihan background, ikon, gambar, dan elemen grafis lain yang mendukung pemahaman bacaan. Peneliti menggunakan

Canva Premium untuk memperoleh akses ke lebih banyak ilustrasi dan aset grafis berkualitas tinggi, sehingga media tampil lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Setelah desain selesai, file digital Big Book dapat dibuka menggunakan browser sehingga mudah dioperasikan saat pembelajaran berlangsung. Media ini dirancang agar dapat digunakan secara fleksibel baik untuk pembelajaran klasikal maupun individual, serta memungkinkan interaksi visual yang meningkatkan keterlibatan siswa.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan proses validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media dari segi tampilan, isi materi, dan penggunaan bahasa. Secara umum, seluruh validator menyatakan media layak diuji coba dengan revisi sesuai saran. Ahli media memberikan catatan terkait desain dan kelengkapan komponen visual. Ahli materi menekankan pentingnya kejelasan rangkuman serta konsistensi sumber gambar. Sementara itu, ahli bahasa memberikan masukan mengenai ketepatan ejaan dan perlunya pemiringan kata asing. Revisi dilakukan sesuai seluruh masukan sehingga produk dinyatakan sangat valid.

Tabel 1.

Rekap Hasil Validasi

No	Aspek	Rata-rata (%)	Kategori
1	Materi	96,92%	Sangat Valid
2	Media	96,36%	Sangat Valid
3	Bahasa	81,53%	Sangat Valid
	Rata-rata	91,60%	Sangat Valid

Pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh aspek memperoleh kategori 'Sangat Valid'. Hal ini menunjukkan bahwa media Big Book Digital telah memenuhi standar kelayakan konten, tampilan, serta kebahasaan untuk diterapkan pada pembelajaran membaca permulaan. Namun, walaupun sudah dikatakan layak, para validator tetap memberikan catatan terhadap produk yang divalidasi. Berikut adalah catatan yang diberikan oleh validator.

Tabel 2.

Catatan dari Validator

No	Validator	Saran dan Komentar
1	Ahli Media	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi komponen big book digital - Tambahkan gambar pendukung - Tambahkan biografi penulis
2	Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Cantumkan sumber gambar - Rangkuman singkat, padat, jelas - Paragraf diawali huruf kapital
3	Ahli Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Kata asing dicetak miring - Tambahkan biografi penulis

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah media pembelajaran Big Book Digital dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi para ahli, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba produk yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan awal dan keterlaksanaan media dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Sebelum pelaksanaan uji coba, peneliti terlebih dahulu menggali kondisi awal pembelajaran membaca melalui wawancara dengan guru. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa pembelajaran membaca yang berlangsung di kelas masih sangat bergantung pada penggunaan buku pelajaran yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan, mengantuk, dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa kemampuan membaca siswa masih beragam, di mana beberapa siswa belum mengenal huruf secara benar, sementara sebagian lainnya hanya mampu mengeja kata tanpa memahami isi bacaan.

Uji coba produk ini dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 28 Banyuasin I. Pada tahap ini selain dilakukan implementasi produk dilakukan juga tes lisan kemampuan membaca untuk mengukur capaian kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.

Rekap Hasil Tes Membaca Berdasarkan Aspek Kemampuan Membaca

No	Aspek Kemampuan Membaca	Rata-rata Skor (1-4)	Rata-rata (%)	Kategori
1	Mengenal huruf	3,53	88,33%	Sangat baik
2	Membaca kata	3,67	91,67%	Sangat baik
3	Membaca kalimat	3,47	86,67%	Sangat baik

4	Membaca kalimat pendek	3,73	93,33%	Sangat baik
5	Membaca nyaring dan ekspresif	3,07	76,67%	Baik

(Berdasarkan hasil tes lisan setelah uji coba media Big Book Digital, n = 15 siswa)

Tabel 4.
Persentase Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	5	33%
Baik	9	60%
Cukup	1	7%

Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa setelah penggunaan media Big Book Digital, siswa mampu menunjukkan penguasaan kemampuan membaca yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Tidak ditemukannya siswa pada kategori kurang menunjukkan bahwa media dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran membaca di kelas rendah.

Jika dibandingkan secara deskriptif dengan kondisi awal pembelajaran berdasarkan hasil wawancara guru, terlihat adanya perubahan positif dalam proses dan hasil pembelajaran membaca. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada pembelajaran membaca tampak lebih antusias, aktif mengikuti kegiatan membaca, serta lebih fokus memperhatikan materi yang disajikan. Tampilan visual yang menarik, ilustrasi yang kontekstual, serta ukuran huruf yang jelas pada Big Book Digital membantu siswa dalam mengenali huruf, membaca kata, dan memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Namun demikian, hasil uji coba ini tidak membandingkan kemampuan siswa secara detil (perorangan) sebelum dan sesudah penggunaan media, sehingga temuan yang diperoleh lebih merefleksikan hasil belajar siswa setelah penggunaan media, bukan peningkatan secara kuantitatif. Oleh karena itu, keefektifan media dalam penelitian ini dipahami sebagai keefektifan praktis awal, yaitu kemampuan media dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik serta memfasilitasi pembelajaran membaca yang menarik dan bermakna.

Selain hasil tes, keefektifan media juga diperkuat oleh respon positif peserta didik selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif mengikuti kegiatan membaca, serta lebih tertarik terhadap materi yang disajikan melalui tampilan visual dan ilustrasi pada Big Book Digital. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan dan keefektifan awal media pembelajaran Big Book Digital yang dikembangkan sebagai sarana pembelajaran membaca bagi siswa kelas II sekolah dasar. Evaluasi dilakukan melalui validasi ahli dan uji coba lapangan guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas dan kebermanfaatan media.

Validasi ahli melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Big Book Digital berada pada kategori sangat valid dari aspek kesesuaian materi dengan kurikulum, tampilan visual, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II. Beberapa saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli, seperti penyempurnaan desain visual, konsistensi tata letak, dan kejelasan bahasa, telah ditindaklanjuti sebelum media digunakan dalam uji coba pembelajaran.

Evaluasi lapangan dilakukan melalui uji coba terbatas dengan menerapkan media Big Book Digital dalam pembelajaran membaca, yang kemudian diikuti dengan pemberian tes membaca secara lisan. Penilaian difokuskan pada lima aspek kemampuan membaca, yaitu mengenal huruf, membaca kata, membaca kalimat, membaca kalimat pendek, serta membaca nyaring dan ekspresif. Hasil tes menunjukkan bahwa capaian kemampuan membaca siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik pada seluruh aspek yang dinilai, dengan capaian tertinggi pada aspek membaca kalimat pendek dan capaian terendah pada aspek membaca nyaring dan ekspresif.

Selain data kuantitatif, evaluasi juga diperkuat oleh data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media, pembelajaran membaca masih didominasi oleh penggunaan buku pelajaran yang terbatas, sehingga siswa cenderung kurang tertarik dan menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah. Setelah

penggunaan media Big Book Digital, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, yang tercermin dari meningkatnya keaktifan dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, media Big Book Digital yang dikembangkan dapat dinyatakan layak digunakan dan memiliki keefektifan praktis awal dalam mendukung pembelajaran membaca di kelas II sekolah dasar. Namun demikian, karena penelitian ini belum melibatkan data kuantitatif sebelum penggunaan media, keefektifan yang diperoleh masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan pengukuran pretest dan posttest untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa.

Pembahasan

1. Kesesuaian Pengembangan Big Book Digital dengan Kebutuhan Pembelajaran Membaca Kelas Rendah

Temuan pada tahap analisis menunjukkan bahwa pengembangan Big Book Digital telah didasarkan pada kebutuhan riil pembelajaran membaca di kelas II sekolah dasar, baik dari sisi kurikulum, karakteristik materi, maupun kondisi peserta didik. Penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik menuntut guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi keaktifan, minat, dan pengalaman belajar bermakna. Big Book Digital yang dikembangkan selaras dengan tuntutan tersebut karena mengintegrasikan teks bacaan sederhana dengan ilustrasi visual kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Secara teoretis, media pembelajaran visual-digital berperan penting dalam pembelajaran membaca permulaan karena dapat membantu siswa memahami simbol bahasa secara lebih konkret serta mengurangi kesulitan dalam proses pengenalan huruf dan kata (Arsyad, 2020). Media visual yang disajikan secara menarik juga mampu memperjelas pesan pembelajaran dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi bacaan (Sanjaya, 2019). Sejalan dengan itu, hasil penelitian Kurniaman dan Noviana (2017) serta Sari, Zainal, dan Putri (2022) menunjukkan bahwa penggunaan big book termasuk dalam bentuk digital efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan

siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah.

2. Kelayakan Media Big Book Digital Berdasarkan Validasi Ahli

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media Big Book Digital berada pada kategori sangat valid pada aspek materi, media, dan bahasa. Temuan ini mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan isi, tampilan visual, serta keterbacaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II. Validasi ahli merupakan langkah penting dalam penelitian pengembangan karena berfungsi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan layak secara akademik dan praktis sebelum diterapkan dalam pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Masukan yang diberikan oleh para validator, seperti penyempurnaan desain visual, kejelasan rangkuman, serta ketepatan penggunaan bahasa, menunjukkan bahwa proses pengembangan media bersifat reflektif dan berorientasi pada perbaikan produk. Hal ini sejalan dengan prinsip penelitian dan pengembangan yang menekankan adanya revisi berkelanjutan berdasarkan masukan ahli agar media yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Setyosari, 2016). Penelitian oleh Hidayati dan Irawan (2021) juga menegaskan bahwa media pembelajaran yang telah melalui tahap validasi ahli cenderung lebih mudah diimplementasikan dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa.

3. Keefektifan Praktis Awal Big Book Digital terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Hasil uji coba menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik pada seluruh aspek yang dinilai, dengan capaian tertinggi pada membaca kalimat pendek dan capaian terendah pada membaca nyaring dan ekspresif. Temuan ini menunjukkan bahwa Big Book Digital memiliki keefektifan praktis awal dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan, terutama pada aspek mekanis membaca seperti mengenal huruf, membaca kata, dan membaca kalimat.

Big book berfungsi sebagai media membaca bersama yang memungkinkan siswa memperoleh contoh membaca yang benar melalui bimbingan guru, sekaligus dibantu oleh tampilan visual berukuran besar dan jelas (Kurniawan & Noviana, 2017). Dalam bentuk digital, big book menjadi lebih menarik dan

fleksibel untuk digunakan dalam pembelajaran klasikal. Hasil penelitian Pratiwi dan Marlina (2021) serta Lestari dan Setyawan (2020) membuktikan bahwa big book digital mampu membantu siswa membaca dengan lebih lancar serta meningkatkan pemahaman bacaan pada tahap awal membaca.

Aspek membaca nyaring dan ekspresif yang memperoleh capaian lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan tersebut memerlukan latihan berulang dan pembiasaan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2018) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca nyaring dan ekspresif berkembang melalui latihan intensif, keteladanan guru, serta interaksi langsung selama proses pembelajaran membaca.

4. Perubahan Proses Pembelajaran dan Motivasi Siswa

Perbandingan deskriptif antara kondisi awal pembelajaran dan kondisi setelah penggunaan media menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran membaca. Siswa tampak lebih antusias, fokus, dan aktif mengikuti kegiatan membaca. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif, tetapi juga terhadap motivasi dan sikap siswa terhadap pembelajaran.

Media pembelajaran yang menarik secara visual dan relevan dengan pengalaman siswa dapat meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton (Uno, 2019). Penelitian oleh Widodo dan Nursaptini (2020) serta Kurniawan, Astuti, dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif, khususnya pada pembelajaran bahasa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Big Book Digital yang dikembangkan menggunakan model ADDIE dan dirancang untuk mendukung pembelajaran membaca pada siswa kelas II sekolah dasar. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat valid dari aspek materi, media, dan bahasa, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa Big Book Digital telah memenuhi standar pedagogis, kebahasaan, dan visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah. Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa penggunaan

Big Book Digital mampu mendukung capaian kemampuan membaca permulaan siswa pada kategori baik hingga sangat baik, khususnya pada aspek mengenal huruf, membaca kata, dan membaca kalimat. Selain itu, media ini berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran membaca, yang tercermin dari antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, Big Book Digital memiliki keefektifan praktis awal sebagai media pembelajaran membaca di kelas II sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena belum menggunakan desain eksperimen dengan pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan media. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media big book digital secara eksperimental agar diperoleh bukti empiris yang lebih kuat terkait peningkatan kemampuan membaca siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti dalam setiap langkah penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Zahrudin Hodsay, S.Pd., MM dan Bapak Aldora Pratama, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh aktivitas akademika Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang, khususnya kepada Bapak David Budi Irawan, M.Pd selaku Ketua Program Studi, serta seluruh dosen dan rekan mahasiswa yang turut memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Kepala SD Negeri 28 Banyuasin I, Bapak Masibin, S.Pd, beserta Ibu Tuti Lestari, S.Pd selaku wali kelas II, Bapak Oktavian Arif

Kusharyanto, dan seluruh dewan guru yang telah menerima penulis dengan baik serta memberikan izin dan arahan selama kegiatan penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa kelas II SDN 28 Banyuasin I atas kerja sama dan partisipasinya.

5. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Saudara Aldo Friansyah, Dewi Lestari, Siti Nuryuni, dan Rahma Putri Rismadani, atas segala bentuk dukungan, motivasi, dan saran yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.245>
- Aisyah, I., Juliansyah Putra, M., & Riyoko, E. (2024). Penerapan media baca Big Book sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD Negeri 89 Palembang. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 468–477.
- Apriliani, A. (2023). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Digital Subtema Hak dan Kewajiban Kelas III Temmalebba Kota Palopo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. <http://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/7660>.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (ed. revisi). Rajawali Pers.
- Astutik, A. P., & Izzati, L. R. (2023). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. https://perpusfit.uinsaid.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7831&keywords=
- Batubara, H. H. (2022). *Media Pembelajaran Digital* (2nd ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2018). *Keterampilan membaca*. RajaGrafindo Persada.
- Duri, R., Hetilaniar, & Pratama, A. (2023). Pengembangan media Big Book dua dimensi materi perpindahan kalor/panas pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 692–702.
- Faradila, M. A. F., & Purwati, P. D. (2025). Developing an E-Big Book Assisted Global Method to Improve Information Narrative Text Comprehension among Elementary School Students. *Journal of Integrated Elementary Education*, 5(2), 304-322.

- Handayani, Y., Nurasih, I., & Khaleda, I. (2023). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 SD. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1518–1529. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5399>
- Hanisah, S. (2022). Studi tentang kesulitan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 325–333.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Hidayati, N., & Irawan, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran digital pada pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 145–156.
- Kurniawan, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan big book untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Primary*, 6(1), 1–10.
- Kurniawan, D., Astuti, W., & Nugroho, A. (2021). Media pembelajaran digital dan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 256–266.
- Laksana, A. (2024). *Pendidikan dan kurikulum di Indonesia: Tinjauan kebijakan dan implementasi*. Jakarta: Pustaka Edukasi Nusantara.
- Laksana. (2024). *Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Edukasi Nusantara.
- Lestari, I., & Setyawan, A. (2020). Big book digital sebagai media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 987–995.
- Mevia, S. M., Murjainah, M., & Ayurachmawati, P. (2022). Pengembangan digital scrapbook berbantuan aplikasi Canva untuk pembelajaran IPS kelas V sekolah dasar. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 169–183. <https://doi.org/10.31764/geography.v10i2.10060>
- Muammar, M. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil Publisher.
- Nurhasyimah. (2024). *Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas II di UPT SPF SD Jongaya Kec. Tamalate*. Skripsi. FKIP UNISMUH Makasar. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/40457/>
- Nurlaela, S., & Mu'awwanah, U. (2019). Penggunaan media Big Book pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II MI Manbaul Hikmat. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(2), 119–134. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/ibtidai/article/view/2495>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79–96. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>

- Pratiwi, R., & Marlina. (2021). Pengembangan big book digital untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 120–129.
- Ridwan, T., Afika, A., Hidayat, E., Zakaria, D., & Nugraha, G. L. (2022). Pembuatan Big Book Digital Menggunakan Metode Design Thinking untuk Media Pembelajaran Membaca pada Anak. *Metodik Didaktik*, 18(1), 1-9.
- Riyanto, A., Hartinah, S., & Purwanto, B. E. (2024). Pengembangan Media Big Book Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3224-3232.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sari, N., Zainal, Z., & Putri, R. (2022). Media big book digital dalam pembelajaran membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 55–64.
- Setyaningsih, D. (2022). *Media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyosari, P. (2016). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Prenadamedia Group.
- Sitalawati. (2022). Pengembangan media Big Book untuk pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*. 2(8), 770–781.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Widodo, S., & Nursaptini. (2020). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 89–98.